

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Kepentingan metode dalam sebuah penelitian ilmiah adalah mutlak diperlukan, karena tanpa memakai metode maka tujuan penelitian tersebut tidak akan pernah tercapai. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara tepat dan benar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2013: 6).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Deskriptif Analisis, metode deskriptif analisis merupakan salah satu metode melakukan penelitian untuk memecahkan suatu permasalahan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisisnya. Pelaksanaan metode deskriptif analisis tidak sebatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), biasa disebut juga penelitian taksonomik (*taksonomic research*) dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Sukmadinata (2006:72) menjelaskan Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya Metode deskriptif dalam arti data yang dikumpulkan dan diwujudkan dalam bentuk keterangan atau gambaran tentang kejadian atau kegiatan yang menyeluruh, kontekstual, dan bermakna. Peneliti beranggapan bahwa metode deskriptif

analisis sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena metode ini dapat memberikan gambaran tentang objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Data yang diperoleh dari wawancara yang mendalam dengan beberapa pihak yang terkait dalam latar belakang, struktur gerak, rias, busana dan properti Tari *Gades Rengkeh* tersebut kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti. Hasil analisis data tersebut selanjutnya dideskripsikan dan ditarik kesimpulannya dengan relevan sesuai dengan data yang ada oleh peneliti untuk memperoleh jawaban yang telah disusun dalam rumusan masalah, yaitu fungsi dan bentuk penyajian tari Sambut di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pemilihan metode deskriptif analisis yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan kepada alasan bahwa perlunya keterlibatan peneliti sebagai observer maupun sebagai pewawancara. Untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dari objek yang diteliti, maka dilakukan pengamatan yang berulang-ulang melalui data dari hasil observasi.

B. Partisipasi dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Sanggar Tari Rumah *Kite* adalah salah satu sanggar yang terdapat di kota Muara Enim, Sumatera Selatan. Sanggar Tari Rumah *Kite* ini dipimpin oleh Mbak Ike, beliau bukanlah seorang sarjana, beliau hanya menjadikan tari sebagai hobi dan kemudian memberanikan diri membuat sanggar tari. sesuai dengan namanya “rumah *Kite*” yang berarti rumah kita, sanggar tari berada di rumah orang tua mbak ike yang hanya memanfaatkan teras rumah, selang beberapa tahun mbak ike merenovasi teras rumah agar sedikit tertutup dan menambah cermin sebagai kebutuhan penari. Tidak hanya itu, mbak ike banyak diminta untuk menjadi pelatih ekskul tari di MAN Muara Enim, Mts N Muara Enim dan SMAN 1 Muara Enim, tetapi dengan keterbatasan tenagadan waktu, mbak ike mengundurkan diri dari salah satu sekolah, dan pihak sekolahpun menyayangkan hal tersebut.

2. Tempat Penelitian

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi dari Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di sanggar Tari Rumah *Kite* desa Tungkal kabupaten Muara Enim. Setelah dipertimbangkan Lokasi penelitian ini pun dipilih oleh peneliti karena tari *Gades Rengkeh* ini hanya ada di Sanggar Tari Rumah *Kite*, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Tari *Gades Rengkeh*

C. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian menjadi hal yang penting di dalam kegiatan penelitian, hal ini dikarenakan perolehan suatu informasi atau data relevan dan tidaknya tergantung pada alat ukur tersebut. Oleh karena itu penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2008, hlm.222). Peneliti mencari data dengan bantuan para narasumber yang merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti terjun langsung kelapangan dengan cara mengikuti latihan tari *Gades Rengkeh*, serta melakukan wawancara dan dokumentasi tari *Gades Rengkeh*. Dalam hal ini, peneliti bertanya langsung untuk mencari data, sehingga peneliti dapat menilai keadaan di lapangan dan mengambil keputusan sendiri sesuai dengan data tentang Tari *Gades Rengkeh* yang diperlukan oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan, seseorang yang sedang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan panca indra saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indranya misalnya apa yang di dengar, apa yang diraba dsb.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2008, hlm.227). Observasi yang dilakukan untuk meninjau atau mengamati serta memastikan secara langsung bahwa tempat penelitian tersebut akan menjadi objek untuk mengadakan penelitian lebih lanjut sekaligus untuk memperoleh data yang sesuai guna penyusunan skripsi oleh peneliti mengenai latar belakang, struktur gerak, serta rias dan busana pada tari *Gades Rengkeh* di sanggar Rumah Kite desa Tungkal Kabupaten Muara Enim.

b. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka agar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Selain observasi, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan pokok yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti, kemudian diajukan kepada informan secara tidak terstruktur namun berpegang pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Instrument penelitian yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut dilakukan agar informan tidak merasa diintograsi dan untuk mencapai suasana yang santai dan nyaman. Wawancara yang ditunjukkan kepada Mbak Ike sebagai pencipta Tari *Gades Rengkeh* guna kelengkapan data penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada intinya

dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri data, dengan demikian maka pedoman dokumentasi ini sangatlah penting. Data-data yang dihimpun kemudian dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah, sehingga pada akhirnya yang dilaporkan peneliti adalah hasil analisis data tersebut. Pedoman dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai latar belakang, struktur koreografi, rias, busana dan properti pada tari *Gades Rengkeh* di sanggar Rumah *Kite* desa Tungkal Kota Serasan.

d. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yang bersangkutan, dengan mencari beberapa sumber lain seperti buku, artikel, dan jurnal. Selain itu peneliti juga memperoleh data dari berbagai media elektronik, seperti internet dan media cetak yang bersangkutan dengan penelitian.

D. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

1. Survey

Kegiatan survei awal dilakukan pada Desember 2017 guna untuk mengetahui dan sekaligus menentukan objek yang akan diteliti, yang kemudian judul penelitian akan diajukan kepada dewan skripsi untuk ditetapkan sebagai penelitian. Survey ini dilakukan di Sanggar Tari Rumah *Kite*, Tungkal kabupaten Muara Enim.

2. Pengajuan Judul

Pada tahapan ini peneliti akan mengajukan beberapa judul yang akan dipresentasikan hal ini guna untuk mendapatkan judul yang tepat dengan penelitian. Selanjutnya dewan skripsi akan menyeleksi judul yang layak untuk diteliti dan mana yang tidak.

3. Pengajuan Proposal

Setelah judul penelitian ditetapkan oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian yang

diajukan kepada dewan skripsi dengan melalui beberapa proses bimbingan yang dilakukan dengan dosen yang bersangkutan kemudian disidangkan.

4. Sidang Proposal

Pada sidang proposal ini dewan penguji akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dan kemudian peneliti akan menerima kritik dan saran guna hasil penelitian yang lebih baik.

5. Penetapan Pembimbing

Setelah melakukan sidang proposal, hal selanjutnya dewan skripsi akan memutuskan untuk menetapkan pembimbing I dan pembimbing II, yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi.

6. Revisi Proposal

Setelah dilaksanakan sidang proposal dan penetapan pembimbing selanjutnya akan dilaksanakan revisi proposal sesuai dengan masukan dari dewan skripsi pada saat sidang proposal.

7. Pengajuan SK

Hal yang dilakukan setelah revisi proposal, maka akan di sahkan oleh pembimbing I, pembimbing II, dan ketua jurusan. kemudian proposal dijadikan untuk pengajuan SK yang akan dikeluarkan oleh fakultas untuk melakukan penelitian ke lapangan.

8. Pelaksanaan penelitian

Peneliti sudah melaksanakan observasi dan terjun ke lapangan dengan secara langsung peneliti mengumpulkan data untuk di analisis dan di buat menjadi laporan Skripsi dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yang bersangkutan.

9. Sidang Skripsi

Setelah melakukan revisi prasidang skripsi kemudian peneliti melakukan proses sidang skripsi, yang akan diuji kembali

oleh dewan skripsi, bahwa skripsi akan diuji kelayakannya dan akan dipertanggungjawabkan guna untuk mengesahkan hasil penelitian.

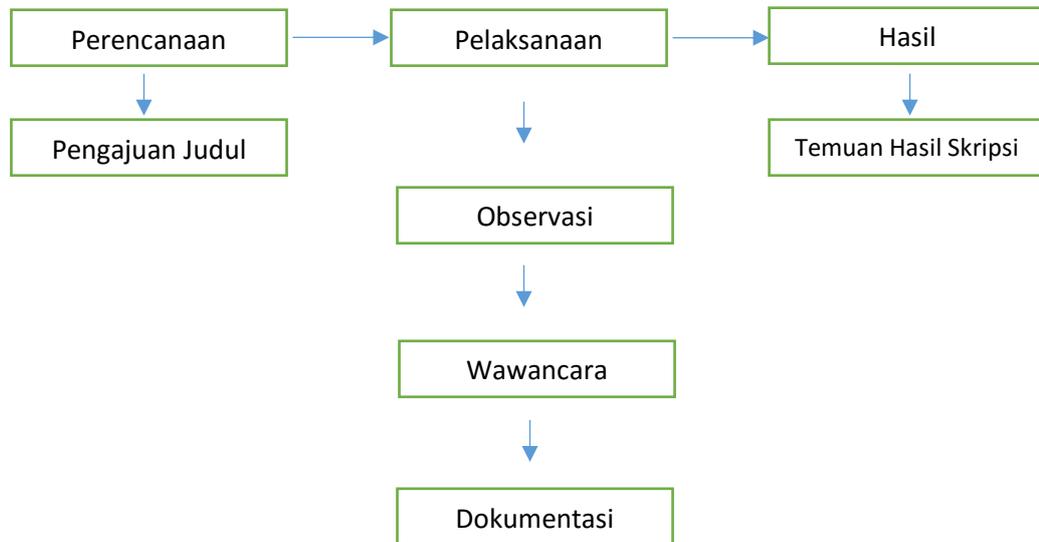
10. Pelaporan

Pada pelaporan ini peneliti harus melaporkan hasil penelitiannya untuk menjadi syarat sebagai sarjana, dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

2. Definisi Operasional

Rengkeh yang berarti Riang adalah alasan diciptakannya tarian ini, pencipta melihat banyak kegiatan yang dilakukan gadis-*Gades* di setiap harinya, kegiatan tersebut telah memberi inspirasi yang begitu hebat untuk kemudian memutuskan menciptakan karya baru yaitu Tari *Gades Rengkeh*. Semua rasa Riang atas setiap kegiatan yang dilakukan *Gades* setempat dapat diekspresikan melalui tari ini dengan gerak-gerak yang sudah diperindah dengan menggunakan alat sehari-hari sebagai properti yaitu *telasan*. Pada zaman dahulu, masyarakat melayu khususnya wanita yang tinggal di sekitar sungai tidak pernah terpisahkan dengan *telasan* sebagai penutup ketika sedang berkegiatan disekitar sungai. Contohnya mandi, mencuci dan lain-lain. Mengingat kegiatan masyarakat Muara Enim dari dahulu hingga sekarang, pencipta berinisiatif membuat karya yang terinspirasi dari kegiatan tersebut. Sanggar Tari Rumah *Kite* adalah tempat dimana dilaksanakannya proses penciptaan berbagai karya, salah satunya yaitu karya Tari *Gades Rengkeh*. Sanggar Tari Rumah *Kite* dibawah pimpinan mbak Ike ini berdiri sejak tahun 2009, sebagai pemilik sekaligus pelatih di sanggar beliau memiliki tanggung jawab besar atas karya-karya yang diciptakan demi eksistensi sanggar Tari Rumah *Kite* di Kota Muara Enim.

3. Skema atau Alur Penelitian



E. Analisis Data

Analisis data adalah mengatur dan mengorganisasikan data ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan unit dasar yang dapat memberikan arti penting terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian (Moleong, 2000, hlm.103). Data-data yang terkumpul melalui beberapa teknik pengumpulan data, selanjutnya disusun dalam satu-kesatuan data. Dalam hal ini analisis data diarahkan pada tercapainya usaha mengkaji Tari *Gades Rengkeh* di Kabupaten Muara Enim. Analisis data penilaian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif secara deskriptif analisis, dengan tahap sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2010, hlm.338-339). Peneliti melakukan pengambilan pokok-pokok data yang diperoleh di lapangan tentang perkembangan Tari *Gades Rengkeh*, selanjutnya peneliti mengidentifikasi data-data yang memiliki makna dengan fokus

permasalahan dalam penelitian, kemudian data yang sudah diperoleh dikelompokkan agar lebih mudah dianalisis.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Display data atau penyajian data adalah usaha memperoleh data secara menyeluruh mengenai Tari *Gades Rengkeh* sebagai objek penelitian yang telah diteliti, kemudian mencari kaitan antara satu dengan yang lainnya dan disusun sesuai topik penelitian. Menurut (Sugiyono, 2010: 341-342) data yang diperoleh direduksi kemudian disajikan dengan cara mengurutkan beberapa data di dalam penelitian. Peneliti menyajikan beberapa data dari narasumber selanjutnya di verifikasi (simpulkan). Peneliti menampilkan data-data mengenai Tari *Gades Rengkeh* yang sudah diklasifikasikan sehingga mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang data yang telah dijaring dan dikumpulkan berdasarkan fokus permasalahan dalam penelitian.

c. Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya (Sugiyono, 2010, hlm.455). Tetapi apabila data yang telah dikumpulkan sesuai dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dimulai dari reduksi data, penyajian data dan diakhiri dengan menarik kesimpulan data yang telah disajikan. Setelah melakukan penyimpulan data, data kemudian diteliti kembali dengan cara meninjau kembali catatan lapangan dan menguji dengan memanfaatkan teknik keabsahan data yang digunakan. Data yang sudah disusun akan menghasilkan data yang dapat disimpulkan. Peneliti memberikan kesimpulan sementara mengenai data-data yang didapat setelah menganalisis data melalui reduksi data dan penyajian data. Data tersebut meliputi sejarah, struktur gerak, rias, busana dan properti Tari *Gades Rengkeh* di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.